

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang di peroleh penulis selama proses penyusunan sekripsi, pada akhirnya berhasil mewujudkan dan menyajikan salah satu tafsir garap *gender barung* Gending Genjong Goling laras slendro *pathet sanga kendhangan candra* dengan garap *lirihan*. Pada penelitian ini memerlukan beberapa tahap untuk menggarap sebuah gending, diantaranya perlu menganalisis *ambah-ambahan, padhang ulihan, pathet, dan cengkok* yang diperlukan dalam sajian Gending Genjong Goling. Dalam menentukan garap seorang *pengrawit* perlu memperhatikan *ambah-ambahan* yang sudah di analisis, penerapan garap maupun ide musikal tidak dilakukan tanpa mempertimbangkan yang sangat matang. Hal ini dilakukan supaya tidak membatasi kreativitas seorang *pengrawit* untuk menyajikan dan mengembangkan garap dalam sebuah gending.

Setelah mencermati hasil penggarapan pada gending ini, beberapa balungan perlu di perhatikan lebih teliti, dengan pertimbangan garapnya dari dari balungan sebelumnya dan yang akan ditinjau. Seperti pada bagian *dados kenong* kedua *gatra* ke satu, dua, dan tiga ..5. 5535 6635 merupakan kalimat lagu *gatra nggantung* berurutan deengan *seleh nada 5 (lima)*. Sehingga dalam penyajiannya perlu memperhatikan *cengkok* yang akan diterapkan supaya tidak monoton. Pemilihan *cengkok* tersebut berdasarkan hasil analisis *seleh* balungan sebelum dan yang akan dituju.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai ajang dakam menuangkan keterampilan dan pengetahuan dalam menggarap sebuah gending yang diperoleh penulis selama menempuh program studi di Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Gending Genjong Goling laras slendro *pathet sanga kendhangan candra* merupakan gending gaya Yogyakarta yang termasuk dalam kategori gending *srambahan*. Dengan demikian, walaupun gending ini termasuk kategori gending *srambahan* jika ditangan penggarap yang berbeda, maka hasilnya tentu akan berbeda.

B. Saran

Proses pemilihan gending yang akan di teliti maupun disajikan sebaiknya dilakukan dengan menggunakan sumber-sumber, pada bagian ini penulis memberikan saran yang dapat berguna untuk penelitian selanjutnya yang akan menjadikan sebuah gending sebagai objek analisis dan menyajikanya. Pengembangan penelitian selanjutnya dapat diperdalam lagi menggunakan metode studi kasus yang dapat berkaitan dengan proses penggrapan, sehingga yang diteliti dapat dikaitkan dengan pengalaman praktik maupun materi yang sudah didapatkan baik di dalam kampus maupun di luar kampus.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

Fibrianto, B. (2019). *Kajian dan garap gender jongkang, ketawang gendhing kethuk 2 kerep minggah ladrangan laras slendro pathet sanga*.

Hastanto, S. (2009). *Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa*. Program Pascasarjana Bekerja Sama Dengan ISI Press Surakarta.

K.R.T Purwodiningrat. (2015). *Gendhing-gendhing Wiled Berdangga Laras Slendro Jilid I*. UPTD Taman Budaya Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Martopangrawit. (1975). *Pengetahuan Karawitan I*. ASKI Surakarta.

Martopangrawit. (1977). *Titilaras Cengkok-Cengkok Genderan Dengan Wiledannya*. Surakarta : ASKI Surakarta.

Puspitasari, R. (2019). UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. *Computers in Human Behavior*, 63(May), 9–57.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2016.05.008>

Sunyata. (2000). *Diktat Kuliah: Teknik Instrumen Gender*. ISI Yogyakarta.

Supanggih, R. (2009). *Bothekan Karawitan II: Garap*. Program Pascasarjana Bekerja Sama Dengan ISI Press Surakarta.

B. Sumber Lisan

Agung Harwanto (R. L. Ngeksibranta), 53 Tahun, seniman karawitan, abdi dalem Kraton Yogyakarta dan pengajar Jurusan Karawitan Akademis Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta. Jl. Bantul No. 52, Gedongkiwo, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Bambang Sri Atmojo, 62 Tahun, Pengajar di Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, bertempat tinggal di Dobangsan RT 17/RW 08, Giripeni, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta.

Sukardi (K.M.T Tandyodipura), 70 Tahun. Abdi Dalem Pura Pakualaman Yogyakarta dan Pengajar di Akademi Komunitas Seni dan Budaya, bertempat tinggal di Marangan, RT 06/RW 19, Trukan Gedangan, Bokoharjo, Prambanan, Yogyakarta.

Suwito (KRT Radyo Adi Nagoro), 64 Tahun, Pengajar di Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta dan Abdi Dalem Keraton Kasunanan Surakarta, bertempat tinggal di Sragen, Klaten Selatan, Jawa Tengah.

C. Diskografi

Kraton Jogja, 2021, 8 Maret. Uyon-Uyon Hadiluhung Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat – Gendhing Genjong Goling Laras Pelog *Pathet Nem Kendhangan Sarayuda, minggah* Ketawang Mijil Wedharingtyas Laras Pelog *Pathet Nem*.

Youtube: <https://youtu.be/jrfNME2wdOg>

